

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan dengan mengambil 32 perusahaan perbankan sebagai sampel dalam kurun waktu 5 tahun telah ditarik bebrapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut :

1. Pengujian secara parsial variabel Risiko Pasar yang di proksikan menggunakan NIM menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $6,107 > 1,975$ dengan probability $0,000 > 0,025$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa NIM berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan (ROA).
2. Pengujian secara parsial variabel Risiko Kredit yang diproksikan menggunakan NPL menunjukkan nilai t hitung $<$ t tabel yaitu sebesar $-5,319 < -1,975$ dengan probability $0,000 > 0,025$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa NPL berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan (ROA).
3. Pengujian secara parsial variabel Risiko Likuiditas yang di proksikan menggunakan LDR menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu sebesar $2,910 > 1,975$ dengan probability $0,004 > 0,025$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa LDR berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan (ROA).

4. Pengujian secara parsial variabel Risiko Operasional yang diproksikan menggunakan BOPO menunjukkan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $-4,539 < 1,975$ dengan probability $0,000 < 0,025$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa NPL berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan (ROA).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan. Dengan menambah periode penelitian serta jumlah sampel, mengganti proksi yang digunakan, dan menambah variabel penelitian sehingga dapat memperbaiki kekurang-kurangan yang ada.
2. Risiko Kredit yang diproksikan dengan Non Performing Loan (NPL) perlu diperhatikan dan dikontrol lagi. Perbankan harus diperhatikan lagi dan perlu berhati-hati dalam memberikan kredit kepada nasabah agar risiko ketidaklancaran pembayaran oleh nasabah kecil. Jika terjadi peningkatan NPL, maka bank akan mengalami kredit bermasalah yang cukup serius dan akan berdampak kepada buruknya kinerja keuangan bank.

3. Risiko Likuiditas yang diproksikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR). Perlu meningkatkan LDR melalui penambahan kredit sehingga sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh BI.
4. Risiko Operasional yang diproksikan dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) harus lebih ditekankan dan dikontrol lagi. Perbankan harus dapat menekan biaya operasionalnya agar dapat meminimalkan risiko operasionalnya karena apabila ada peningkatan BOPO maka biaya operasional yang digunakan tinggi sehingga laba yang dihasilkan rendah dan berdampak pada buruknya terhadap kinerja keuangannya.
5. Peneliti sebaiknya memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.
6. Menambah variabel lain yang mempengaruhi Return On Asset (ROA), baik dari faktor eksternal dan internal yang mungkin dapat mempengaruhi Return On Asset (ROA), seperti EAR, LAR, DER.